

Kota Surabaya

Penghargaan khusus untuk : Inovasi Pengelolaan Pematuan (*Drainase*)

Kota - AMPL Award 2013

1. Latar belakang



Surabaya, dengan luas wilayah 33.048 Ha, dan jumlah penduduk mencapai 3,5 juta jiwa, dengan tanah dari jenis alluvial berbutir halus, hasil endapan sungai dan pantai, di bagian barat terdapat perbukitan yang mengandung kapur tinggi. Sedangkan panjang pantainya mencapai + 43 Km. Dengan musim hujan yang terjadi antara bulan November – Mei, dan curah hujan rata-rata 183,2 mm, dan curah hujan diatas 200 mm yang terjadi pada bulan Desember s/d Mei, diperlukan

pengelolaan drainase yang terpadu dengan Konservasi Sumber Daya Air, dengan target dapat mengendalikan banjir, sekaligus melakukan Rencana Pengamanan Air Minum, karena aliran sungai dikelola dan dimanfaatkan dan tidak langsung dibuang ke sungai.

2. Deskripsi

Upaya pengelolaan Drainase yang berwawasan lingkungan

- Normalisasi saluran primer, sekunder, tersier, saluran tepi jalan.
- Normalisasi riol - riol peninggalan Belanda.
- Normalisasi Boezem – Boezem.
- Pembuatan saluran – saluran baru.
- Optimalisasi pompa banjir
- Optimalisasi pintu – pintu air
- Pembangunan pompa baru
- Konversi saluran irigasi ke saluran drainase
- Pembangunan pintu air dan pompa di hilir saluran primer
- Sosialisasi kebersihan

Model pengelolaan drainase dilakukan dengan swakelola.



3. Pembelajaran

- Pemkot Surabaya berupaya mempertahankan mangrove seluas 2.500 Ha. Jika terjadi hujan air akan mengalir ke mangrove, ke daerah estuaria yaitu daerah pertemuan antara air tawar dan mangrove.

- Sistem pengelolaan drainase, pada musim kemarau, semua pintu air harus sudah ditutup agar air laut tidak naik ke atas. Pintu sungai-sungai besar akan dibuka agar air tawar masuk ke sungai-sungai sekunder dan tersier.
- Memiliki 54 rumah pompa yang tersebar di tengah kota sampai tepi pantai. Setiap tahun selalu mengadakan pembangunan pompa, pendanaan yang lebih dari 20 Milyar, diserahkan ke pusat. Surabaya hanya mengejar di perencanaan, DED dan pembebasan lahan.
- Partisipasi dalam masalah sanitasi, semua saluran yang ada di Surabaya hampir semua sudah dikeruk, sungai dari tengah kota dikeruk sampai tengah laut. Memiliki 500 tim untuk membersihkan saluran. Lumpur digunakan untuk menimbun kawasan semak-semak, membuat lapangan dan taman atau menjadi tanah makam.
- Upaya untuk mencapai pengelolaan drainase yang terintegrasi dengan SDA yaitu normalisasi saluran primer, sekunder dan tersier semua pihak yang harus bertanggung jawab. Untuk saluran primer, sudah ada pintu air untuk sumber air bersih PDAM Surabaya. Dalam upaya pengelolaan drainase, prinsipnya adalah bagaimana memberikan tempat untuk air. Dalam mengatasi genangan harus mempelajari karakteristik air dan lingkungan sekitar.
- Ketika tidak hujan, boezem harus kosong. Ketika musim hujan, air bisa masuk ke saluran sehingga tidak ada genangan. Saluran air yang terhambat akan dikeruk/dibersihkan. Prinsip kota Surabaya adalah bagaimana memberikan tempat untuk air. Busem dan pompa dibawah kewenangan SDA diambil alih, pompa harus beroperasi selama 24 jam.
- Peran serta masyarakat cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari inisiatif masyarakat untuk melakukan kerja bakti.
- Keuntungan swakelola (tanpa diproyekkan) dapat dilakukan walau dana belum turun. Setiap saat walaupun anggaran belum disahkan, Dinas PU dapat melakukan pengerukan. Pemkot memiliki aset yang tersebar di seluruh Surabaya. Swakelola seringkali ditolak dewan. Selama perpres masih mengizinkan, swakelola masih akan terus dilakukan. Swakelola dilakukan untuk merubah kabupaten/kota itu sendiri.
- Setiap ada pembangunan mall atau bangunan besar harus ada kajian drainase.



4. Tantangan

- Konsisten dalam menegakkan peraturan yang berlaku
- Memelihara capaian yang sudah diperoleh, baik dari aspek fisik maupun social
- Meneruskan implementasi yang masih harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat



5. Kontak person

Ir. Erna Purnawati, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya,
HP : 0811.325.610; Email : erna_pusby@yahoo.com - estriputami@gmail.com